

Pemberdayaan Perempuan melalui Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga menjadi Kerajinan Tangan

Siti Hodijah ^{*1}, Parmadi ², Dwi Hastuti ³, Heriberta ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Jambi, Lintas Jambi-Ma.Bulian, Muaro Jambi, Tlp 0741-583377, Fax.(0741)583111

^{1,2,3,4}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

e-mail: ^{*1} sitihodijahfdl@yahoo.co.id, ² parmadi68pc@gmail.com ³ dwihastuti@unja.ac.id, ⁴ eheriberta@yahoo.com

Abstrak

Tingginya aktivitas rumah tangga dalam kegiatan konsumsi barang dan jasa sejalan dengan jumlah limbah yang dihasilkan. Limbah atau yang kita kenal dengan istilah sampah seringkali menjadi permasalahan lingkungan yang tidak pernah terselesaikan. Jika permasalahan sampah tidak dapat diselesaikan di tingkat RT, dan Kelurahan, maka permasalahan ini akan menjadi semakin besar. Adapun jenis sampah yang dihasilkan rumah tangga dapat dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Untuk sampah organik mudah untuk diuraikan, sedangkan untuk limbah anorganik sangat sulit terurai. Untuk menanggulangi permasalahan limbah anorganik adalah dengan cara daur ulang. Saat ini mayoritas sampah yang menjadi permasalahan di Kota Jambi terutama di Kelurahan Arab Melayu adalah sampah anorganik yang berbahan plastik, aqua, dan alat rumah tangga. Untuk mengatasi permasalahan sampah anorganik ini yaitu dengan cara menggubahnya menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai tambah dan nilai jual. Dalam lingkup keluarga peran perempuan sangat penting dalam menjada kebersihan lingkungan. Selain itu, perempuan juga memiliki aktivitas konsumsi paling besar. Sehingga melalui pemberdayaan perempuan berkaitan dengan limbah anorganik masing-masing rumah tangga dapat berkurang, karena sebagian sampah telah diolah menjadi kerajinan tangan seperti bunga, dan tas yang unik dan tidak kalah menarik dengan model tas-tas masa kini.

Kata kunci : Perempuan, Limbah Rumah Tangga, Kerajinan Tangan

Abstract

The high level of household activity in the consumption of goods and services is in line with the amount of waste produced. Waste or what we know as waste is often an environmental problem that is never solved. If the garbage problem cannot be solved at the RT, and Kelurahan level, then this problem will become even greater. The types of waste produced by households can be divided into two, namely organic and inorganic waste. For organic waste it is easy to decompose, whereas for inorganic waste it is very difficult to decompose. To overcome the problem of inorganic waste is by recycling. At present the majority of waste that is a problem in Jambi City especially in the Arab Malay Kelurahan is inorganic waste made from plastic, aqua, and household appliances. To overcome this problem of inorganic waste by turning it into handicrafts that have added value and selling value. In the family sphere the role of women is very important in maintaining environmental cleanliness. In addition, women also have the greatest consumption activity. So that through the empowerment of women related to inorganic waste each household can be reduced, because some of the waste has been processed into handicrafts such as flowers, and bags that are unique and no less interesting than the current bag models.

Keywords : Woman, Household Waste, Handicraft

1. PENDAHULUAN

Kenaikkan jumlah penduduk setiap tahunnya membuat aktivitas masyarakat menjadi semakin tinggi. Sisa-sisa dari aktivitas masyarakat ini berupa limbah rumah tangga yang memberikan dampak yang negatif seperti dampak lingkungan, kesehatan, dan dampak secara social ekonomi jika tidak langsung ditangani dengan baik (Gelbert,dkk.1996). Andanya penumpukan sampah atau yang dikenal sebagai limbah rumah tangga. Pengelolaan limbah rumah tangga menjadi kerajinan tangan dapat memanfaatkan sampah anorganik seperti botol bekas yang berbahan plastic. Pengolahan kerajinan tangan ini dapat meningkatkan nilai tambah suatu barang sehingga memiliki

nilai guna atau value add yang lebih tinggi dari barang tersebut yang kemudian dapat menjadi bernilai ekonomis dan menguntungkan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kerajinan tangan berkaitan dengan kreativitas. Setiap kreatifitas yang dimiliki oleh masing-masing individu berbeda satu dengan yang lainnya. Dengan kata lain kreativitas merupakan daya cipta yang dilakukan oleh individu yang terlihat dari kreativitas masing-masing individu dalam masyarakat. Menurut Baron (1969) menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Selanjutnya menurut Haefele (1962) dalam Munandar (1999) mengatakan bahwa kreatifitas adalah kemampuan untuk mempunyai makna social sehingga berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kreatifitas tidak hanya membuat suatu yang baru tetapi juga bagaimana individu mengkombinasikan sesuatu dari yang sudah ada. Aktivitas ekonomi rumah tangga berkaitan dengan masak-memasak, dan belanja bahan baku untuk keperluan keluarga lebih cenderung dilakukan oleh seorang wanita. Wanita yang berada di Kelurahan memiliki banyak waktu dibandingkan dengan laki-laki. Potensi kreativitas yang dimiliki wanita akan lebih tinggi di bandikan dengan laki-laki yang tidak memiliki waktu luang. Sehingga banyak sekali wanita-wanita di Kelurahan yang memiliki kreatifitas yang tinggi. Dengan adanya pelatihan ini dapat menjadi pekerjaan bagi wanita untuk dapat meningkatkan pendapatannya. Sehingga tidak menutup kemungkinan wanita yang hanya sebagai ibu rumah tangga memiliki tambahan pendapatan dibandingkan dengan laki-laki yang sudah bekerja. Sebagai pekerjaan tambahan selain mengurus rumah tangga bukanlah pekerjaan yang menyita waktu karena pekerjaan kerajinan ini dapat dikerjakan sewaktu-waktu. Peningkatan pendapatan wanita ini secara tidak langsung akan mengurangi pengangguran, pencemaran lingkungan, dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Rahim, S dan Djotin, Mokoginta, 2017).

Pengelolaan sampah menurut (Bestari, dkk, 2011, dan Widyawati dan Widalestari, 1996) dapat dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya: 1) Melakukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik, 2) Pencacahan dan fermentasi sampah, 3) Pengeringan, 4) Penepungan, 5) Pencapuran dan Pembuatan Pellet. Dengan melakukan pengelolaan sampah yang benar dan meningkatkan nilai tambah menjadi kerajinan tangan membuktikan bahwa sampah juga memiliki manfaat yang positif bagi masyarakat. Selain itu, penggunaan sampah organik juga akan memberikan dampak yang positif jika sampah organik diolah menjadi pupuk misalnya sampah dan kotoran sungai di Amerika yang telah dikeringkan sering digunakan sebagai pakan ternak dan mampu meningkatkan produksi susu dan berat badan ternak (Mara dan Caricrs, 1994). Kandungan sampah yang banyak mengandung mineral, nitrogen, kalium, vitamin B-12 yang sangat dibutuhkan oleh hewan ternak.

Umumnya yang terjadi masalah sampah akan menjadi momok menjijikkan bagi sebagian orang sehingga kurang peduli tentang kebersihan lingkungan. Selanjutnya ketidaktahuan masyarakat membuat sampah yang dibuang itu tidak memiliki manfaat apa-apa. Mereka hanya tahu bagaimana mengelola sampah, membuang ketempat yang benar dan meningkatkan kreatifitasnya. Ini adalah fakta yang mengapa permasalahan sampah tidak tuntas di Indonesia.

Pemanfaatan sampah anorganik dapat menjadi sesuatu yang berharga dan memiliki nilai tambah berupa pendapatan rumah tangga. Pemberdayaan perempuan di Kelurahan dapat menjadi solusi untuk menciptakan lapangan kerja baru yang menjadikan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Saleh, M (2014) yang menyatakan bahwa peran perempuan sangat penting dalam pengelolaan sumber daya alam dan melestarikannya. Sedangkan menurut Rahma, A, dkk (2014) menyatakan bahwa peran gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga. Kodrat seorang perempuan berkaitan dengan bagaimana keahliannya mengurus rumah, dan menjaga lingkungannya. Dalam hal ini perempuan mempunyai peran yang besar terhadap kebersihan lingkungan berkaitan dengan limbah rumah tangga yang di guankan setiap harinya. Berdasarkan latarbelakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian tentang pemberdayaan perempuan di Masyarakat melalui pemanfaatan limbah Rumah Tangga menjadi kerajinan tangan dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Adapun proses pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan tergambar sebagai berikut:



Gambar 1. Penyerahan Tong Sampah Organik dan Anorganik



Gambar 2. Pemotongan Plastik sebagai bahan dasar motif Tas



Gambar 3. Produk tas olahan plastik yang dihasilkan melalui pemberdayaan perempuan



Gambar 4. Foto Bersama dengan peserta, mahasiswa dan Tim Pengabdian

2. METODE

2.1 Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu dilakukan perencanaan dalam mempersiapkan persiapan pelaksanaan pengabdian di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2019-2020. Adapun tahapan-tahapan adalah sebagai berikut:

- 1 Persiapan Tim Pengabdian
- 2 Survei Lokasi
- 3 Penetapan Lokasi
- 4 Penetapan Mahasiswa yang Terlibat
- 5 Pembuatan Laporan
- 6 Pembekalan/Pelatihan
- 7 Monitoring Evaluasi

Gambar 5. Tahapan Kegiatan

2.1.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan untuk merumuskan agenda pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada semester Genap Tahun 2019/2020. Berdasarkan hasil rapat disepakati bahwa tema dan agenda pengabdian kepada masyarakat tahun ini adalah Pembinaan Masyarakat di Kelurahan Arab Melayu melalui pemberdayaan wanita melalui pengelolaan limbah sampah menjadi kerajinan tangan dengan jangka waktu pelaksanaan ± 6 bulan



Gambar 6. Kantor Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

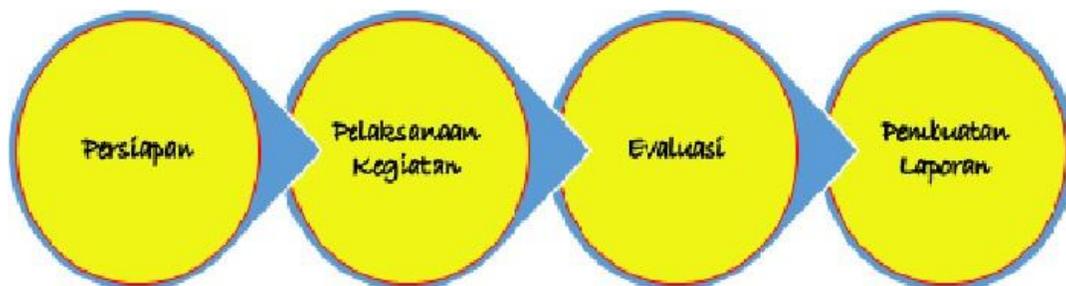
2.1.2 Tahap Pendekatan

Pada Tahap ini ketua tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi, yang akan dilakukan pada Kelurahan Binaan Program Studi Ekonomi Pembangunan yang berada di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Penelitian ini diketuai oleh Dr.Siti Hodijah,S.E.,M.Si, yang beranggotakan Dr.Dra.Hj.Heriberta.,ME, H.Parmadi,ME dan Dwi Hastuti,SE.,M.Sc akan melakukan pertemuan dengan Kepala Kelurahan dan Jajarannya dan masyarakat yang berada di Kelurahan Arab Melayu untuk menyampaikan draft proposal rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Langkah ini dilakukan supaya masyarakat dan aparat Kelurahan dapat menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan tersebut agar berjalan dengan lancar.

2.2 Tahap Kegiatan Pengabdian

2.2.1. Jadwal pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat diperkirakan akan berlangsung selama ± 4 bulan, yang dimulai dari penyusunan proposal pengabdian sampai dengan penyelesaian kegiatan pengabdian berupa penyusunan laporan Kegiatan. Pelatihan ini akan diadakan selama dua hari dengan durasi 480 menit. Lokasi pengabdian masyarakat berada di Kantor Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Sasaran program pengabdian masyarakat ini ditujukan di Kelurahan Pudak sebagai Kelurahan Binaan Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Lanjutan. Tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Alur Tahapan Pelaksanaan Program

2.2.2. Persiapan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Aula Kantor Kepala Kelurahan di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan. Pada pelaksanaannya peserta dibuat nyaman mungkin dengan suasana yang berbeda dengan kegiatan penyuluhan biasa yang menggunakan metode ceramah, dan dilanjutkan sesi tanya jawab. Kegiatan penyuluhan ini dibuat dengan metode diskusi, tanya jawab dan memberikan contoh kasus serta diberi motivasi untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan mempersiapkan masyarakatnya agar sadar akan wisata

Adapun materi-materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Universitas Jambi dalam mewujudkan A World Class Entrepreneurship University melalui Kreativitas dan inovasi yang mendukung pelaksanaan pendidikan entrepreneur yang berkualitas dan mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat di Provinsi Jambi
2. Peran pemerintah Daerah khususnya Kepala Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dalam pemanfaatan limbah organik sebagai sumber kerajinan tangan dan pemberdayaan masyarakat peKelurahan
3. Potensi dan tantangan yang dihadapi masyarakat daerah peKelurahan
4. Penumbuhan jiwa entrepreneur dengan menumbuhkan kreativitas masyarakat melalui kerajinan tangan yang dihasilkan dari pengelolaan sampah anorganik yang diperoleh dari limbah masyarakat
5. Pemberdayaan masyarakat
6. Memberdayakan masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Aula Kantor Kepala Kelurahan di Kelurahan Puduk, Kecamatan Kumpe Ulu, Kabupaten Muaro Jambi. Pada pelaksanaannya peserta dibuat nyaman mungkin dengan suasana yang berbeda dengan kegiatan penyuluhan biasa yang menggunakan metode ceramah, praktek dan dilanjutkan sesi tanya jawab. Kegiatan penyuluhan ini dibuat dengan metode diskusi,praktek tanya jawab dan memberikan contoh pembuatan kerajinan tangan serta diberi motivasi dalam suasana yang nyaman dan rasa kekeluargaan.

2.2.3. Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan, untuk mengetahui kendala yang ada, cara menanganinya sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal. Evaluasi yang terakhir yaitu berupa sesi tanya jawab dan mendengarkan permasalahan atau masukan dari peserta karena mengingat tidak semua peserta memiliki tingkat pendidikan yang tinggi jadi lebih efektif jika dilakukan dengan tanya jawab lisan.

2.2.4. Pembuatan Laporan

Setelah dilakukan sosialisasi pengabdian yang berjudul strategi dalam rangka pemberdayaan masyarakat terkait dengan limbah organik rumah tangga , selanjutnya akan disampaikan laporan pelaksanaan kegiatan sebagai tugas akhir pengabdian. Walaupun pengabdian telah selesai, tetapi pembinaan di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah menumpuk akan menyebabkan permasalahan bagi masyarakat sekitar jika permasalahan sampah ini tidak di tanggulangi dengan cepat. Penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan cara memilah sampah menjadi 2 bagian yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Untuk organik dapat dijadikan sebagai pupuk atau makanan hewan yang bersumber dari limbah sayuran, daun-daunan, buah-buahan yang sudah tua atau sudah busuk di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Sampah anorganik juga dapat dijadikan nilai ekonomi bagi masyarakat melalui pengelolaan kerajinan tangan, sampah untuk kerajinan tangan ini seperti bahan plastik, karet dan aluminium.

Keberadaan sampah di Kelurahan Arab Melayu jika terus dibiarkan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan mengganggu kesehatan masyarakat. Namun bila sampah organik dan anorganik ini dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan kerajinan tangan bagi masyarakat di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi maka akan memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa limbah organik dapat menjadi tambahan pakan hewan dan dapat mengurangi pengeluaran dari peternak hewan.

Pada hal limbah atau sampah plastik memiliki nilai manfaat ekonomi yang tinggi dengan nilai jual di masyarakat. Sedangkan pada kenyataannya sampah seringkali berantakan dan banyak ditemukan di lingkungan sekitar dan sangat sulit terurai di tanah. Bahkan akan membuat tanah menjadi rusak. Menjaga lingkungan dengan

cara memilah dan melakukan daur ulang sampah menjadi barang yang dapat memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan untuk bahan plastic dan sejenisnya jika diolah menjadi bahan kerajinan tangan akan bertahan sekitar 3 sampai 5 tahun.

Sejauh ini upaya pemanfaatan limbah anorganik sebagai bahan kerajinan tangan yang ada di masyarakat kurang diberdayakan dengan baik khususnya di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Analisis permasalahan yang terdapat di Kelurahan Arab Melayu adalah: 1).Bagaimana cara mendayagunakan limbah anorganik menjadi bahan kerajinan untuk kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. 2).Kegiatan daur ulang dari limbah anorganik menjadi kerajinan tangan apakah sudah diterapkan di Kelurahan Pudak sebelumnya?. 3).Apakah usaha pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi kerajinan tangan yang bernilai jual dapat menjadikan lapangan pekerjaan bagi kaum wanita yang hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga?

Melihat permasalahan tersebut maka yang harus dilakukan adalah memberikan sentuhan ilmu atau teknologi untuk pemanfaatan limbah anorganik yang berbahan plastik, karet, dan alumunium kepada masyarakat khususnya yang berada di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Selain pelatihan keterampilan membuat bahan kerajinan tangan kelompok-kelompok tersebut diberikan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen untuk usaha berbasis masyarakat. Kelompok dapat bermitra dengan Lembaga-lembaga lain misalnya koperasi, bank dan pengusaha demi kelangsungan usaha.

Perkembangan sampah yang semakin menumpuk menjadi persoalan bagi masyarakat sehingga persoalan ini perlu di selesaikan secara cepat.maka dibutuhkan target. Begitu halnya dengan pengabdian kepada masyakat juga memiliki target yang ingin dicapai pada kegiatan pelatihan dan pemanfaatan limbah anorganik sebagai kerajinan tangan yang berbahan plastic menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Berdasarkan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Universitas Jambi memiliki beberapa target yang akan diperoleh dalam pelaksanaan pemberdayaan wanita melalui pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi kerajinan tangan dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Arab Melayu, Kecamatan Pelayangan, Kota Jambi . Sebagai bentuk tridarama perguruan tinggi Universitas Jambi dalam membangun dan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarkat di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi

Membantu masyarakat Kelurahanan khususnya untuk wirausaha mandiri yang mampu mengatasi masalah kebutuhan ekonomi sehari-hari. Sebagai suatu bagian dari tridarma perguruan tinggi Universitas Negeri Jambi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam membangun dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat. Mengajak berbagai pihak (stakeholder) untuk mempromosikan limbah anorganik sebagai sumber kerajinan tangan. Serta memberikan pengetahuan baru pada masyarakat akan nilai dan manfaat yang masih terdapat dalam sampah yang dihasilkan dari aktifitas masyarakat.

Dengan adanya pembinaan dan pelatihan kerajinan tangan diharapkan membantu dalam memberikan lapangan kerja sampingan bagi wanita yang notabennya sebagai ibu rumah tangga untuk mendapatkan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi agar mencapai kesejahteraan ekonomi. Oleh sebab itu, kerajinan tangan mejadi solusi yang sangat dibutuhkan bagi masyarakat sebagai benteng perekonomian dalam mempertahankan ekonomi masyarakat melalui sektor-sektor yang potensial. Kita ketahui bahwa koperasi sudah melekat di masyarakat sejak zaman dahulu dan sudah menjadi ciri khas bangsa ini. Prinsip, dan tujuan pemanfaatan limbah organic adalah untuk menjadikan masyarakat sadar akan kebersihan sebagai Kelurahan yang potensial sebagai Kelurahan Wisata.

4. KESIMPULAN

1. Tingginya aktivitas rumah tangga dalam kegiatan konsumsi barang dan jasa sejalan dengan jumlah limbah yang dihasilkan. Limbah atau yang kita kenal dengan istilah sampah seringkali menjadi permasalahan lingkungan yang tidak pernah terselesaikan.
2. Jika permasalahan sampah tidak dapat diselesaikan di tingkat RT, dan Kelurahan, maka permasalahan ini akan menjadi semakin besar. Adapun jenis sampah yang dihasilkan rumah tangga dapat dibedakan menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Untuk sampah organik mudah untuk diuraikan, sedangkan untuk limbah anorganik sangat sulit terurai. Untuk menanggulangi permasalahan limbah anorganik adalah dengan cara daur ulang.

3. Saat ini mayoritas sampah yang menjadi permasalahan di Kota Jambi terutama di Kelurahan Arab Melayu adalah sampah anorganik yang berbahan plastik, aqua, dan alat rumah tangga. Untuk mengatasi permasalahan sampah anorganik ini yaitu dengan cara menggubahnya menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai tambah dan nilai jual.
4. Dalam lingkup keluarga peran perempuan sangat penting dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, perempuan juga memiliki aktivitas konsumsi paling besar. Sehingga melalui pemberdayaan perempuan berkaitan dengan limbah anorganik masing-masing rumah tangga dapat berkurang, karena sebagian sampah telah diolah menjadi kerajinan tangan seperti bunga, dan tas yang unik dan tidak kalah menarik dengan model tas-tas masa kini.
5. Aktivitas masyarakat yang tinggi sejalan dengan banyaknya limbah organik yang dihasilkan dari sisa-sisa produksi masing-masing rumah tangga. Jika kondisi ini terjadi secara terus menerus maka akan terjadi penumpukan limbah rumah tangga yang akan meninggalkan bau tidak sedap yang akhirnya akan mengganggu kenyamanan masyarakat.
6. Limbah yang sering kita hasilkan sebut sampah yang kadangkala memiliki dampak negatif dan positif tergantung dari cara penanganannya. Limbah yang memiliki dampak negatif jika dibiarkan begitu saja tanpa ada pengelolaan. Sedangkan limbah organik akan berdampak positif jika limbah organik diolah menjadi pupuk dan dimanfaatkan kembali untuk kesuburan tanaman. Melalui pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani yang dapat memanfaatkan pupuk sebagai salah satu solusi karena mahalnya harga pupuk kimia saat ini.

5. SARAN

1. Supaya keberlanjutan program pengabdian pada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Jambi berkaitan dengan Pengolahan Limbah Anorganik Rumah Tangga di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin maka perlu dilakukan kerjasama sebagai salah satu Kelurahan binaan atau dampingan dari Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jambi yang akan di Bina menjadi Kelurahan yang mandiri.
2. Perlunya bekerjasama dengan pemuda, dan pemerintah dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah disepakati bersama. Dengan cara bekerjasama dengan baik maka target pembangunan akan lebih cepat tercapai dibandingkan jika hanya sebagian kelompok yang bekerja.
3. Masyarakat Kelurahan Arab Melayu di Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin perlu lebih meningkatkan kerjasamanya dan aktif dalam pembangunan atau berpartisipasi aktif dalam program pembangunan.
4. Pemerintah daerah khususnya Kepala Kelurahan Arab Melayu dan Pemerintah Kota Jambi harus terus memantau dan mendorong pengembangan Potensi Jangkat dengan pembangunan-pembangunan yang memperhatikan kebersihan lingkungan demi kenyamanan pengunjung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jambi yang dalam hal ini telah memberi bantuan pendanaan dan dukungan moral sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiani, S.R., Widiadi, W., Dellamanda, Y., Eline, K., Hendra, S.P., Heny, M., Heru, T.N.I., Mika, A., Novela, M., Rizka, F.F., dan Yanti, K. (2018). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas di Kelurahan Sembungan, Wonosobo Jawa Tengah. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(2), 170-176
- Sharpey, R. (2000). *Tourism and Sustainable Development: Exploring and Theoretical Dvice*. *Journal of Sustainable Tourism*, VIII(1), 1-9
- Yoeti, Oka A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa: Bandung
- Zofani, Sedaghat, Maknoon, R., dan Zavadskas, E.K. (2015). Sustainable Tourism: A Comprehensive Literature Review on Framework and Applications. *Journal Economic Research Ekonomiska Istrazivanja*, 28(1), 1-3:10.1080

- Faizah, (2008). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Kota Yogyakarta), Thesis, Semarang: Program Pasca Sarjana Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro
- Gelbert, M., dkk (1996). Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan "Wall Chart", Malang: Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup, PPPGT/VEDC
- Mara, D., dan Cairncross, S., (1994). Pemanfaatan Air Limbah dan Ekskreta, ITB, Bandung.
- Munandar, Utami. (1999). Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Rineka Cipta: Jakarta
- Rahim Sukirman, Djotin, Mokoginta. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Kerajinan Tangan dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga (Sampah di Kelurahan Tohupo Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. KKS Pengabdian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo